

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN GAYA PENGASUHAN ORANGTUA DENGAN KETERBUKAAN DIRI MAHASISWA PADA ORANGTUA

Kartika Alfa Mujiati
Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Keterbukaan diri merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada remaja khususnya yakni mahasiswa, karena pengalaman hidup yang dialami seringkali dirasakan namun sulit untuk berbagi dengan orang lain, terutama pada orangtua. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri adalah gaya pengasuhan orangtua yang diterapkan kepada remajanya. Gaya pengasuhan orangtua terbagi menjadi tiga jenis, yakni gaya pengasuhan *otoritatif*, *authoritarian* dan *permisif*. Masing-masing tiga jenis gaya pengasuhan ini memberikan pengaruh yang berbeda jika diterapkan kepada remaja dan hal itu sangat mempengaruhi kemampuan keterbukaan diri remaja untuk menceritakan berbagai hal kepada orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara gaya pengasuhan orangtua dengan keterbukaan diri mahasiswa pada orangtua. Subjek penelitian berjumlah 280 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik *stratified propotional random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala gaya pengasuhan *otoritatif*, *authoritarian*, *permisif* dan keterbukaan diri. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai $R\ 0,345$ dengan p sebesar $0,000$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya pengasuhan orangtua dengan keterbukaan diri. Selanjutnya untuk masing-masing gaya pengasuhan orang tua yakni terdapat hubungan yang positif antara gaya pengasuhan *otoritatif* dengan keterbukaan diri, tidak terdapat hubungan gaya pengasuhan *authoritarian* dengan keterbukaan diri, dan tidak terdapat hubungan gaya pengasuhan *permisif* dengan keterbukaan diri.

Kata Kunci : Gaya Pengasuhan Orangtua, Keterbukaan Diri

UIN SUSKA RIAU